

**THE EFFECT OF THE FRAUD TRIANGLE ON FINANCIAL
STATEMENTS FRAUD WITH AUDIT QUALITY AS A MODERATING
VARIABLE**

By Mega Nur Fajrya

Abstract

This study was conducted to examine the effect of the components of the fraud triangle, including financial stability, effective monitoring, and rationalization on financial statement fraud, and to examine the effect of audit quality in moderating the effect of financial stability, effective monitoring, and rationalization on financial statement fraud using quantitative methods. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 with a total sample of 92 manufacturing companies using purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is a quantitative method with panel data regression methods, descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis testing and the data processing program used is STATA version 16. The results of this study indicate that partially financial stability and rationalization have an influence positive for fraudulent financial statements. However, effective monitoring has no effect on fraudulent financial statements. As for the moderating variable, audit quality can be moderated by weakening the influence of financial stability on financial statement fraud and strengthening the effect of rationalization on financial statement fraud. However, audit quality cannot moderate the effect of effective monitoring on financial statement fraud.

Keywords: *Fraud Triangle, Financial Statement Fraud, Audit Quality*

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Oleh Mega Nur Fajrya

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh komponen *fraud triangle* diantaranya yaitu *financial stability*, *effective monitoring*, dan *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan, serta menguji pengaruh kualitas audit dalam memoderasi pengaruhnya *financial stability*, *effective monitoring*, dan *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan jumlah sampel sebanyak 92 perusahaan manufaktur menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode regresi data panel, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dan program olah data yang digunakan yaitu STATA versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *financial stability* dan *rationalization* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, *effective monitoring* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel moderasi, kualitas audit dapat memoderasi dengan memperlemah pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan serta memperkuat pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, kualitas audit tidak dapat memoderasi pengaruh *effective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Fraud Triangle*, Kecurangan Laporan Keuangan, Kualitas Audit